

PROCEDURES FOR RECEIVING ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH AND WAQF FUNDS AT THE SIDOARJO INDEPENDENT ORPHANAGE FOUNDATION

Intan Parawansa¹, Musdin La Nurdin,² Achmad Sjamsudin³

¹STAI AN-Najah Indonesia Mandiri, ²STAI AN-Najah Indonesia Mandiri

³STAI AN-Najah Indonesia Mandiri

¹intanparawansa28@gmail.com, ²geogremusdinlnurdin@gmail.com

³ahmadsjamsudin51@gmail.com

Abstract: The Yatim Mandiri Foundation is a National Amil Zakat Institution (LAZNAS) owned by the Indonesian people who is solemn to raise the social dignity of humanity for orphans with ZISWAF funds (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Waqf) as well as other halal and legal funds, from individuals, groups, and companies. /institution. This research uses descriptive qualitative analysis research. Where qualitative is an analysis that is not based on statistical calculations in the form of quantitative (amount), but in the form of statements and descriptions which will then be compiled in the form of reports. The procedure for receiving ZISWAF funds at the Yatim Mandiri Foundation is allocated in several foundation programs, namely the Charity Program, Empowerment Program, and Education Program. To attract customers/consumers, the agency's ZIS consultants are guided not only to provide product services but also to provide comfort and information to consumers. Signals to consumers can be given through small talk with consumers or praying together with consumers. The distribution of donations is done by channeling these funds to implement programs at Laznas Yatim Mandiri Foundation, Sidoarjo Branch. With these funds, programs at Laznas Yatim Mandiri Foundation Sidoarjo Branch can be carried out every month.

Keywords: zakat, infaq, shodaqoh, waqf, management

Introduction

Islam adalah agama yang paling banyak dianut oleh penduduk di Indonesia. Tentu saja masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan kegiatan berzakat. Zakat adalah salah satu rukun Islam yang ke-3 yang diwajibkan kepada semua umat Muslim, yang merupakan perintah Allah SWT untuk para pemeluknya yang sudah mampu atau memenuhi syarat nisab untuk munaikan zakat. Zakat, Infaq dan Shodaqoh merupakan salah satu topik yang menarik karena dengan berbagai kegiatan tersebut kemiskinan dapat diatasi.

Sayangnya, kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) masih belum sepenuhnya maksimal. Hal tersebut terbukti dari presentase kemiskinan pada Negara Indonesia masih tinggi apalagi dimasa pandemi ini banyak yang di PHK, dan banyak pengangguran.

Mengenai sosialisasi ZISWAF di Indonesia, saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut berdasarkan banyaknya keberadaan badan amil zakat serta lembaga-lembaga amil zakat yang tersebar diseluruh Indonesia. Kita tahu bahwa yang berhak untuk mengelola dana ZISWAF adalah badan ataupun lembaga amil zakat yang biasanya dikenal BAZ dan LAZ. Menjamurnya BAZ dan LAZ sendiri diharapkan mampu mendongkrak instrumen zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf demi menyelesaikan masalah kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

Diantara banyaknya lembaga amil zakat atau LAZ, salah satunya lembaga amil zakat nasional yang sudah profesional yaitu Yayasan Yatim Mandiri yang berkantor pusat di Surabaya. Dan salah satu cabangnya ada di kota Sidoarjo yang mana tempat ini menjadi salah satu tempat penelitian untuk mahasiswa.

Yayasan Yatim Mandiri ini adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, dan perusahaan/lembaga.

Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Prosedur Penerimaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf pada Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo”. Adapun Rumusan Masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Prosedur penerimaan Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf Pada Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo?”

Theoretical Review

Azhar Alam, (Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA), 2015). Dalam penelitian ini menganalisa tentang mengukur dan menganalisis efisiensi BAZNAS Kabupaten/Kota di Jawa Timur berdasarkan laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan metode DEA (Data Envelopment Analysis). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 12 unit BAZNAS Kabupaten/Kota terdapat 7 BAZNAS tergolong efisien. Terdapat 5 BAZNAS yang tergolong inefisien. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah penelitian ini berfokus kepada lembaga yang memiliki tingkat efisien dan inefisien. Sedangkan yang akan diteliti adalah manajemen prosedur penerimaan dana ZISWAF di 1 lembaga (Yayasan Yatim Mandiri).

Methods

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis kualitatif deskriptif. Dimana kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistika yang berbentuk kuantitatif (jumlah), tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun dalam bentuk laporan. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran dan data secara sistematis tentang prosedur penerimaan dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf pada Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo sehingga penulis dapat mengolah dan menyajikan data yang sistematis, aktual, dan akurat.

Results and Discussion

1. Program Yayasan Yatim Mandiri

Berkaitan dengan fungsi utama didirikannya Lembaga Yatim Mandiri yaitu pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian terutama dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf). Lembaga Yatim Mandiri memiliki berbagai program dalam pendistribusian dananya.

Adapun program Lembaga Yatim Mandiri yakni sebagai berikut:

1. Program Charity

a. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA yang diberikan dua kali dalam satu tahun, dengan harapan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah.

b. Program Alat Sekolah (ASA)

Program Alat Sekolah (ASA) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, dan alat tulis yang lainnya.

c. Layanan Kesehatan Keliling (KESLING)

Program layanan kesehatan keliling merupakan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa yang siap hadir di berbagai tempat tinggal mereka, panti asuhan, sekolah, dan kampung-kampung. Program ini memberikan layanan medis seperti kesehatan umum, gigi, dan mata serta pemberian gizi.

d. Super Gizi Qurban (SGQ)

Super Gizi Qurban merupakan program Yatim Mandiri untuk optimalisasi daging qurban. Supaya daging qurban tersebut tahan lama. SGQ ini diolah menjadi kornet dan sosis.

e. BLM (Bantuan Langsung Mustahiq)

Bantuan Langsung Mustahiq merupakan program layanan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Bantuan ini diberikan secara insidental kepada yang memerlukan secara langsung.

f. Program Sosial dan Kemanusiaan (Bantuan Bencana)

Sesuai dengan salah satu akad yang terdapat dalam form donasi yaitu kemanusiaan menjadikan program ini tercipta. Program social dan kemanusiaan ini

biasanya tersalurkan ketika ada bencana alam ataupun kepada kerabat-kerabat yang sedang menerima musibah.

g. Program Ramadhan

Setiap tahun Islam tentu saja kita sudah tidak asing lagi dengan bulan Ramadhan. Tidak ketinggalan pula dengan program yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri saat Ramadhan, diantaranya: Buka Puasa Ceria, Olimpiade Anak Sholeh, Pesantren Ramadhan Kreatif, Berbagi Ceria di Hari Raya, Berbagi Al-Qur'an dan Bina Lingkungan.

2. Program Empowerment

a. Sanggar GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses)

Sanggar GENIUS adalah program bimbingan belajar yatim dhuafa yang terfokus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Melalui program ini anak-anak yatim dhuafa diharapkan mampu bersaing dalam bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

b. Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah dengan didampingi oleh ustadz/ah pilihan. Melalui program ini diharapkan anak yatim dhuafa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki akhlak mulia.

c. Pembinaan Lulusan Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS merupakan sebuah program pembinaan dan pembekalan untuk yatim dhuafa kelas 6 SD dalam menghadapi ujian nasional (UN) maupun Ujian Sekolah (US) agar dapat lulus dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

d. Program Supercamp

Program Supercamp adalah kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa, meliputi leadership, manajemen diri, dan sikap dasar

muslim lainnya. Dengan mengikuti program ini diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan.

e. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera atau yang biasa disebut BISA merupakan program pemberdayaan bunda-bunda yang sudah ditinggal oleh suaminya agar bisa mandiri dan mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan rohaninya. Disamping itu, tujuan dari program ini adalah tak lain dan tak bukan untuk menjadikan seorang mustahik menjadi seorang muzakki.

3. Program Pendidikan

a. Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)

Insan Cendekia Mandiri Boarding School atau yang disingkat menjadi ICMBS merupakan program sekolah gratis yang berkualitas bagi adik-adik yatim berprestasi tingkat SMP dan SMA dibawah naungan Yatim Mandiri yang sedang mengembangkan konsep sekolah efektif. Sekolah ini menerima siswa dari dua jalur yaitu jalur beasiswa (yatim) dan jalur prestasi (siswa umum yang memenuhi syarat). Kegiatan pendidikan menitik beratkan pada pembinaan ke Islaman dan pengembangan karakter siswa, kepemimpinan serta prestasi ke akademik siswa, Insan Cendekia Mandiri memaduhkan kurikulum Diknas dan kurikulum khas yang terintegrasi secara utuh, sehingga diharapkan akan lahir lulusan yang berkarakter, ICMBS sendiri berlokasi di Jalan Raya Sarirogo, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

Mandiri Enterpreneur Center (MEC) adalah program pendidikan serta pelatihan vokasi untuk anak yatim lulusan SMA atau sederajatnya. Tujuan program MEC adalah untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan guna menciptakan tenaga yang ahli di bidangnya serta memiliki akhlak islami dan professional.

c. STAINIM

Tahun 2016 Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) resmi dikelola oleh Yatim Mandiri yang beralamat Jl. Raya Sarirogo

No.1 Sidoarjo Jawa Timur Indonesia, keberadaan STAINIM diharapkan berkontribusi besar terhadap masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi yang bermutu.

STAINIM memiliki program beasiswa pendidikan tinggi untuk anak yatim dhuafa, bahkan yatim dhuafa yang datang dari berbagai daerah yang ada di Indonesia disiapkan asrama dan living cost-nya. Semua biaya pendidikan yatim dan dhuafa berasal dari LAZNAS Yatim Mandiri. Di STAINIM Sidoarjo gelar pengukuhan 88 wisudawan dan wisudawati untuk prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

2. Proses Marketing

Sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang jasa, lembaga tersebut sangat mengedepankan proses pelayanan pelanggan. Pelayanan pelanggan dilakukan oleh lembaga tersebut bertujuan untuk mempertahankan kepuasan terhadap pelanggan, sehingga loyalitas pelanggan bisa terjaga. Pelayanan itu dilakukan dengan cara pejemput donasi kepada konsumen ditempat yang telah disepakati dan konsumen juga dapat konsultasi masalah zakat, infaq, sedekah, dan wakaf pada ZIS consultant lembaga tersebut. Jam pelayanan pada lembaga tersebut disesuaikan dengan jam kerja kantor dan tidak tertutup kemungkinan adanya pelayanan diluar jam kerja kantor.

ZIS consultant lembaga tersebut dituntut tidak hanya melayani jasa produk saja tetapi juga memberikan kenyamanan dan syiar kepada para konsumen. Syiar kepada konsumen bisa diberikan melalui obrolan ringan dengan para konsumen ataupun melakukan do'a bersama dengan konsumen, apabila pada saat penjemputan donasi seorang Zisco mempunyai waktu luang. Kegiatan tersebut dilakukan lembaga tersebut sebagai salah satu proses pemasaran dengan tujuan lebih mendekatkan hubungan antar lembaga tersebut dengan konsumen.

Produk-produk lembaga tersebut selalu dipaparkan secara rinci oleh ZIS Consultant mulai dari alasan produk ini di bentuk hingga manfaat dari produk hingga keunggulan produk tersebut. ZIS Consultant juga dituntut untuk jujur dalam penyampaian produk tersebut sebagai rasa cintanya lembaga tersebut kepada konsumen. Ketika produk sudah

tersampaikan, maka ZIS Consultant harus memenuhi janji terhadap konsumen, misalkan perjanjian penjemputan donasi tepat waktu sesuai dengan kesepakatan, memberikan dokumentasi penyaluran donasi melalui majalah, rutin, dan sebagainya.

Selain proses penghimpunan donasi melalui pelayanan penjemputan donasi, strategi proses pada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo juga melakukan proses penyaluran donasi. Proses penyaluran donasi ini dilakukan dengan menyalurkan dana-dana tersebut untuk melaksanakan program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Dengan adanya dana tersebut, program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo dapat terlaksana setiap bulannya. Dana yang telah diberikan oleh pusat kepada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo akan dikelola oleh divisi program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo untuk melaksanakan ke 15 program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo, diantaranya: program MEC, program Insan Cendikia Mandiri, program genius, program rumah kemandirian, program duta guru, program ASA, program super gizi qurban, program BLM, program insan cendikia, program Bunda Bisa, program Klinik RSM, program Bestari, program Ramdhan, program Pendampingan Lulus Ujin Sekolah, dan boarding school.

3. Hasil Pengamatan

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo mempunyai tiga produk yaitu produk penghimpunan donasi, jasa, dan penyaluran donasi. Produk penghimpunan donasi yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta program-program pendukung lainnya. Produk jasa yaitu jasa layanan aqiqah, qurban, haji dan umrah. Produk penyaluran donasi berupa program pendidikan, kesehatan, Ramahan, bunda bisa, mandiri entrepreneur center, dan insan cendikia mandiri boarding school.

Konsumen (Donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo terdiri dari corporate dan retail. Corporate berupa bantuan CSR dan retail berupa bantuan dari individu berupa donasi yang cara pembayarannya dilakukan dengan cara penjemputan dari petugas atau melalui transfer rekening bank. Konsumen (donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo didominasi oleh konsumen (donatur) retail yang merupakan fokus dari lembaga tersebut dengan alasan lebih mudah dalam realisasinya.

Konsumen (donatur) retail tersebut di seluruh Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari lapisan masyarakat dari berbagai status sosial. Cara pembayaran konsumen (donatur) banyak yang melalui penjemputan donasi dari petugas lembaga tersebut dan sebagian melalui transfer bank. Pada saat pembayaran konsumen (donatur) akan menerima bukti pembayaran dan majalah sebagai media dakwah. Konsumen (donatur) juga bisa bekerja sama dengan yayasan yatim mandiri dalam menyelenggarakan even amal dengan sasaran yatim, piatu, dan dhuafa'.

Konsumen (donatur) retail tersebut di seluruh Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari lapisan masyarakat dari berbagai status sosial. Cara pembayaran konsumen (donatur) banyak yang melalui penjemputan donasi dari petugas lembaga tersebut dan sebagian melalui transfer bank. Pada saat pembayaran konsumen (donatur) akan menerima bukti pembayaran dan majalah sebagai media dakwah. Konsumen (donatur) juga bisa bekerja sama dengan yayasan yatim mandiri dalam menyelenggarakan even amal dengan sasaran yatim, piatu, dan dhuafa'.

Conclusion

Prosedur penerimaan dana ZISWAF pada Yayasan Yatim Mandiri dialokasikan di beberapa program yayasan yakni Program Charity, Program Empowerment, dan Program Pendidikan. Untuk menarik pelanggan/konsumen, ZIS consultant lembaga tersebut dituntut tidak hanya melayani jasa produk saja tetapi juga memberikan kenyamanan dan syiar kepada para konsumen. Syiar kepada konsumen bisa diberikan melalui obrolan ringan dengan para konsumen ataupun melakukan do'a bersama dengan konsumen, apabila pada saat penjemputan donasi seorang Zisco mempunyai waktu luang. Kegiatan tersebut dilakukan lembaga tersebut sebagai salah satu proses pemasaran dengan tujuan lebih mendekatkan hubungan antar lembaga tersebut dengan konsumen.

Selain proses penghimpunan donasi melalui pelayanan penjemputan donasi, strategi proses pada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo juga melakukan proses penyaluran donasi. Proses penyaluran donasi ini dilakukan dengan menyalurkan dana-dana tersebut untuk melaksanakan program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Dengan adanya dana tersebut, program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo dapat terlaksana setiap bulannya. Dana yang telah diberikan oleh pusat kepada Laznas Yayasan Yatim

Mandiri Cabang Sidoarjo akan dikelola oleh divisi program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo untuk melaksanakan ke 15 program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo.

References

Majalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021. Surabaya

Brosur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021. Surabaya

Berita diakses dari www.yatimmandiri.org. Pada tanggal 29 November 2021

Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/2139/5/Bab3> . Pada tanggal 29 November 2021